

**PENDIDIKAN AKHLAK DALAM AL-QUR'AN
SURAT AN-NUR AYAT 58 DAN 59**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang
sebagai Salah Satu Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam*



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh:

**ISRA FAUZIAH
NIM. 1414010611**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1439 H / 2018 M**

PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Skripsi yang berjudul "Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an Surat An-Nur Ayat 58 dan 59" yang disusun oleh Isra Fauziah NIM. 1414010611 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang, hari Jum'at, 24 Agustus 2018 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Program Strata Satu (S1) pada jurusan Pendidikan Agama Islam.

Padang, 24 Agustus 2018

Tim Penguji

Ketua

Drs. Lokot Nasution, M. Ag
NIP. 19530810 198103 1 008

Sekretaris

Drs. Syafijal, M. Ag
NIP. 19580405 199203 1 003

Anggota:

Drs. M. Syafwan HB, MA
NIP. 19560808 198303 1 008

Dra. Nini, MA
NIP. 19651230 199403 2 002

Pembimbing I

Drs. Lokot Nasution, M. Ag
NIP. 19530810 198103 1 008

Pembimbing II

Drs. Syafijal, M. Ag
NIP. 19580405 199203 1 003

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang



Dr. Zulfeldi, M. Ag
NIP. 19710510 199603 1 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an Surat An-Nur Ayat 58 dan 59", yang disusun oleh Isra Fauziah dengan NIM : 1414010611, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk diajukan ke sidang *Munaqasyah*.

Pembimbing I



Drs. Lokot Nasution, M. Ag

NIP: 19530810 198103 1 008

Padang, 26 Juli 2018

Pembimbing II



Dra. Syafrijal, M. Ag

NIP: 19580405 199203 1 003

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Pendidikan Akhlak Dalam Al- Qur’an Surat An-Nur Ayat 58 Dan 59,**” oleh Isra Fauziah, Nim. 1414010611, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Imam Bonjol Padang tahun 2018.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahaman anak tentang tata krama dalam keluarga khususnya anak kepada orang tua, dalam hal ini berkaitan dengan didikan orang tua tentang waktu- waktu yang dimana anak tidak boleh masuk ke kamar orang tua tanpa meminta izin. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis merujuk pada Surat An- Nur ayat 58 dan 59. Berdasarkan hal tersebut yang menjadi rumusan masalah adalah “Bagaimana Pendidikan Akhlak Dalam Al- Qur’an Surat An-Nur Ayat 58 dan 59”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan Pendidikan Akhlak Budak dan Anak yang belum Baligh yang terkandung di dalam surat an-Nur ayat 58, Pendidikan Akhlak Anak yang sudah Baligh terkandung di dalam surat an-Nur ayat 59, dan Peran orang tua dalam membina akhlak anak berdasarkan surat An- Nur ayat 58 dan 59.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode *tahlili* yaitu untuk menjelaskan ayat-ayat Al- Qur’an dengan meneliti aspeknya dan menyingkap seluruh maksudnya, mulai dari uraian makna kosakata, makna kalimat, maksud setiap ungkapan kaitan antar pemisah (*Munasabah*), hingga sisi keterkaitan antar pemisah itu dengan bantuan asbabun nuzul.

Hasil penelitian didapatkan bahwa pendidikan akhlak yang terdapat di dalam Surat An- Nur ayat 58 dan 59, yang *pertama*, pendidikan akhlak budak dan anak belum baligh adalah memerintahkan orang tua agar anak wajib membiasakan diri meminta izin bila memasuki kamar orang tuanya dalam tiga waktu yaitu sebelum sholat subuh, tengah hari dan setelah sholat isya. Waktu tersebut di khawatirkan seseorang sedang bersama isterinya, atau sedang melakukan hal-hal yang bersifat pribadi atau waktu terbukanya aurat. Bila hal itu terlihat oleh budak atau anak tentu dapat mengakibatkan hal-hal yang tidak diinginkan. Hendaknya orang tua mengajarkan kepada anak-anak sejak usia tamyiz tentang tata krama dalam keluarga dan melengkapinya fasilitas yang dibutuhkan. *Kedua*,

pendidikan akhlak anak sudah baligh, mereka diperlakukan seperti orang dewasa lainnya,

jika hendak memasuki kamar harus meminta izin terdahulu sebelum pada waktu yang ditentukan saja tetapi untuk setiap waktu.

Caranya yaitu dengan mengetuk pintu dan mengucapkan salam agar anak tidak melihat pemandangan yang tidak pantas dilihatnya. *Ketiga*, peran orang tua dalam mendidik anak adalah orang tua sebagai pendidik, yaitu mengajarkan ilmu dan adab- adab syar’i kepada anak- anaknya, termasuk anak Genius tetapi memerlukan peran orang tua. Orang tua sebagai pelayan, yaitu melayani anaknyadan anaknya jugamelayani orang tuanya agar anak tersebut paham dengan tata krama dalam keluarga sesuai dengan ajaran Islam.

ABSTRACT

This Thesis is titled **“The Value of Moral Education in the Qur'an Surat An-Nur Ayat 58 Dan 59”** by Isra Fauziah NIM 1414010611 a Student of Tarbiyah and Education of Islamic University of Padang, 2018.

This research is motivated by the lack of understanding of children about family rules, especially children to parents, in this case related to parental education about the times when the child is not allowed to enter the parent's room without asking permission. Based on these problems the author refers to the Letter of An-Nur verses 58 and 59. Based on that, the formulation of the problem is "How is Moral Education in the Qur'an 'Surah An-Nur Paragraphs 58 and 59".

The purpose of this study was to explain the Slave Moral Education and Children who have not Baligh contained in the letter an-Nur verse 58, the Child Moral Education that has Baligh contained in the letter an-Nur verse 59, and the role of parents in fostering children's morality based on letter of An-Nur verses 58 and 59.

The method used in this research is the tahlili method which is explaining the verses of the Qur'an by examining its aspects and revealing all its intentions, starting from the description of the meaning of vocabulary, the meaning of sentences, the meaning of each related expression between separators (*Munasabah*), to the interrelationship between the separator with the help of asbabunnuzul.

The results showed that moral education contained in the Surah An-Nur verses 58 and 59, the first, slave moral education and children have not been baligh is to instruct parents so that children are obliged to get used to asking permission when entering their parents' room in three times before morning prayer, midday and after evening prayer. This time it was feared that someone was with his wife, or was doing things that were personal or when the opening of awrah. If it is seen by slaves or children, it can certainly lead to undesirable things. Parents should teach children from Tamyiz's age about family manners and complete the facilities needed. Secondly, children's moral education is already high, they are treated like other adults, if they want to enter the room they must ask for prior permission not at the specified time but for each time. how to ask permission by knocking on the door and saying hello so that the child does not see a scene that is not worth seeing. Third, the role of parents in educating children is that parents as educators, namely teaching the knowledge and adab-adabsyar'i to their children, including children Genius still requires the role of parents. Parents as servants, namely serving their children and their children also serve their parents so that the child understands the rules in the family in accordance with the teachings of Islam.

